

## **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RASIO HARGA LABA MASA COVID 2019**

**Reny Aziatul Pebriani<sup>1)</sup>, Rafika Sari<sup>2)</sup>, Lili Syafitri<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3)</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri  
email: [renyaziatul@uigm.ac.id](mailto:renyaziatul@uigm.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan secara empiris pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap rasio harga-pendapatan perusahaan selama pandemi tahun 2019. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian. Sampel penelitian ini adalah 19 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 dan 57 perusahaan pada periode referensi 3 tahun. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham pada masa pandemi Covid 2019, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. . dampaknya terhadap harga saham. kinerja inventaris. harga 2019 di masa pandemi Covid.

**Kata Kunci: Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Rasio Harga Laba, Covid 2019**

### **Abstract**

*This research aims to empirically prove the influence of capital structure and company size on a company's price-earnings ratio during the 2019 pandemic. The method used in selecting research samples was a purposive sampling technique. The sample for this research was 19 food and beverage companies registered on the IDX from 2019 to 2021 with a 3 year observation period of 57 sample companies. The data analysis model used in this research was a multiple linear regression analysis model. The results of this research show that simultaneously capital structure and company size have a significant positive effect on stock profit prices, while partially capital structure has no effect on stock profit prices during the 2019 Covid pandemic, while company size has a significant effect on stock profit prices during the 2019 Covid pandemic.*

**Keywords: Capital Structure, Company Size, Price Earnings Ratio, Covid 2019**

### **1. PENDAHULUAN**

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi rasio harga laba suatu perusahaan. Perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi terbaru dalam produknya untuk memenuhi tuntutan masyarakat, Perusahaan yang bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit adalah mereka yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan menjaga kelangsungan usaha dari waktu ke waktu. Perusahaan yang mendapatkan banyak keuntungan dapat menambah nilai perusahaan serta meningkatkan investasi. Perusahaan harus memilih strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerjanya. Nilai perusahaan

dapat diukur dengan beberapa cara, salah satunya dengan melihat rasio harga-pendapatan saham.

Seiring berkembangnya peradaban manusia, maka setiap industri pun ikut berkembang baik di bidang jasa maupun produksi sangat berkembang sangat pesat sehingga menimbulkan persaingan yang ketat dalam dunia usaha. Oleh karena itu menuntut perusahaan untuk bersaing untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham yang berarti meningkatkan nilai perusahaan. (Harmono,2017). Teori sinyal merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan kualitas perusahaan,

mengurangi asimetri informasi, dan menarik calon investor (Ahlers et al., 2015). Dalam memberikan pendanaan, calon investor akan memeriksa kualitas kegiatan ekonomi usaha dan menilai kemampuan serta keterampilan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya (Ahlers et al., 2015; Courtney et al., 2016; Steigenberger & Wilhelm, 2018) Struktur modal dan Ukuran Perusahaan sebagai informasi yang memberikan sinyal kepada investor yang kemudian akan berdampak kepada naiknya harga saham dan berimplikasi meningkatnya rasio harga laba saham. Tingkat kesejahteraan suatu perusahaan umumnya dilihat melalui harga laba sahamnya. Untuk industri yang sudah *go public* indikator yang digunakan untuk menghitung suatu perusahaan adalah rasio harga laba saham yang diperdagangkan.

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari rasio harga laba saham yang harga saham yang beredar berbanding dengan pendapatan atau laba yang didapat dari saham yang beredar. (Pratiwi & Badjra, 2020). Kemampuan perusahaan menggunakan utang dan ekuitas dalam pembiayaan disebut struktur modal (Erülgen et al., 2020; Li & Singal, 2019). Struktur modal menjelaskan bagian keuangan perusahaan yang merupakan hubungan antara dana pinjaman dan dana pemegang saham. Biasanya, pemanfaatan dana eksternal oleh perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan laba operasi melebihi apa yang bisa dicapai dengan hanya menggunakan dana internal atau laba ditahan (Abdallah & Hussein, 2014). Utang dalam campuran keuangan dapat mengambil berbagai bentuk seperti obligasi atau wesel bayar sementara ekuitas dapat merupakan pendapatan perusahaan, saham biasa atau bahkan saham preferen (Zohra & Hossain, 2018).

Semakin besar perusahaan, semakin banyak sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka mempunyai peluang untuk meraih pangsa pasar yang lebih luas dalam pendistribusian produknya, sehingga membuka peluang keuntungan yang lebih tinggi sehingga berdampak pada minat investor sehingga meningkatkan baik harga saham maupun harga saham. stok . rasio harga terhadap pendapatan

pada saat pandemi kerugian atau penurunan laba penjualan, terutama pada saat krisis ekonomi atau pelemahan perekonomian Indonesia. Lemahnya pertumbuhan ekonomi terjadi pada beberapa sektor ekonomi, salah satunya sektor industri makanan dan minuman (mamin), sehingga perlu dikaji apakah kekuatan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga laba per saham.

Besar kecilnya perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dengan beberapa kategori, dimana proporsi perusahaan dapat dilihat dari neraca, nilai pasar saham dan tenaga kerja. Besar kecilnya perusahaan seharusnya mempengaruhi harga pendapatan ekuitas karena semakin besar ukuran atau ruang lingkup perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan internal dan eksternal. Variabel ukuran perusahaan dipilih karena terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Irawan dan Kusuma (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh/berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, Ramdhonah dkk. (2019) dan Mudjijah dkk. (2019) menemukan perbedaan. Oleh karena itu, ukuran perusahaan berpengaruh negatif/tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan logaritma ukuran neraca (Hartono, 2017). Artinya semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanam.

Keputusan struktur modal adalah salah satu keputusan inti dari keputusan pembiayaan dalam keuangan perusahaan (Shah & Khan, 2017). Sebagian besar teori menekankan pada keseimbangan antara hutang dan ekuitas yang kemudian dikenal sebagai struktur modal yang dioptimalkan. Hasil penelitian Ramdhona dkk (2019) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham. Sebaliknya menurut penelitian Irawan dan Kusuma (2019), struktur modal tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengangkat judul Pengaruh, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Pendapatan Saham Pada Masa Covid 2019.

## 2. TELAAH LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

### Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori sinyal merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan kualitas perusahaan, mengurangi asimetri informasi, dan menarik calon investor (Ahlens et al., 2015). Dalam memberikan pendanaan, calon investor akan memeriksa kualitas kegiatan ekonomi usaha dan menilai kemampuan serta keterampilan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usahanya (Ahlens et al., 2015; Courtney et al., 2016; Steigenberger & Wilhelm, 2018) Struktur modal dan Ukuran Perusahaan sebagai informasi yang memberikan sinyal kepada investor yang kemudahan akan berdampak kepada naiknya harga saham dan berimplikasi meningkatnya rasio harga laba saham.

### Struktur Modal

Kemampuan perusahaan menggunakan utang dan ekuitas dalam pembiayaan disebut struktur modal (Eriügen et al., 2020; Li & Singal, 2019). Struktur modal menjelaskan bagian keuangan perusahaan yang merupakan hubungan antara dana pinjaman dan dana pemegang saham. Biasanya, pemanfaatan dana eksternal oleh perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan laba operasi melebihi apa yang bisa dicapai dengan hanya menggunakan dana internal atau laba ditahan (Abdallah & Hussein, 2014). Utang dalam campuran keuangan dapat mengambil berbagai bentuk seperti obligasi atau wesel bayar sementara ekuitas dapat merupakan pendapatan perusahaan, saham biasa atau bahkan saham preferen (Zohra & Hossain, 2018).

Tidak seperti ekuitas, pembiayaan utang adalah unik dengan manfaat dan biaya yang terkait dengannya. Manfaat dan biaya ini berdampak langsung pada pertumbuhan perusahaan. Perisai pajak adalah salah satu manfaat penting yang terkait dengan pembiayaan utang sementara biaya agensi dan potensi biaya kebangkrutan adalah beberapa biaya yang dapat berasal dari pembiayaan utang (Mumtaz et al., 2013). Biaya agensi berasal dari disparitas antara tujuan pemilik dan manajer di mana biaya kebangkrutan muncul ketika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus menyeimbangkan biaya dan

manfaat ketika memutuskan pembiayaan utang (Jain et al., 2018).

Rasio hutang digunakan dalam mengukur struktur modal. Rasio hutang membandingkan total hutang terhadap total ekuitas perusahaan dan digunakan untuk mengukur struktur modal perusahaan. Jika rasio utang rendah, berarti perusahaan kurang bergantung pada pinjaman dan bentuk utang lainnya, sedangkan rasio tinggi berarti perusahaan sangat bergantung pada utang. Terlepas dari ukuran ini, metode yang paling disukai digunakan untuk mengukur struktur modal adalah rasio hutang terhadap ekuitas. Metode ini lebih disukai karena secara eksklusif membahas unsur-unsur struktur modal.

Indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah:

$$\text{Struktur Modal} = \text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, termasuk total aset, ukuran log, dan nilai pasar saham (Monoarfa, 2018). Menurut total aset yang dimiliki perusahaan dibagi menjadi 3 kategori yaitu, perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan umumnya diukur dengan menggunakan total aset, penjualan, atau modal perusahaan (Hirdinis, 2019). Besar kecilnya aset perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan. Perusahaan yang telah mencapai tahap kematangan/kesempurnaan cenderung memiliki aset yang besar karena telah mampu mengolah kinerja keuangannya dengan baik (Sari & Sayadi, 2020). Pada tahap ini keuangan perusahaan telah relatif lebih stabil dan dianggap memiliki peluang masa depan yang baik dalam jangka waktu yang cukup lama. Perusahaan sanggup menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aset kecil dan arus kas perusahaan sudah tidak lagi negatif.

Indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

### Harga Laba Saham

Rasio harga terhadap pendapatan adalah rasio yang digunakan untuk menilai mahal atau murah suatu saham berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba bersih dalam hal ini adalah laba bersih per saham. Rasio harga terhadap pendapatan yang tinggi menunjukkan bahwa investor mengharapkan suatu perusahaan memiliki pertumbuhan laba bersih yang tinggi. Rasio harga/pendapatan yang tinggi dapat diartikan sebagai saham mahal jika perusahaan tidak mencapai laba bersih yang lebih tinggi di masa depan. Tinggi atau rendahnya rasio harga terhadap pendapatan ditentukan dengan membandingkannya dengan rasio harga terhadap pendapatan saham lain atau dengan rasio harga terhadap pendapatan dari industri/pasar yang sebanding. Perusahaan yang tidak menguntungkan tidak memiliki rasio harga terhadap pendapatan. Jika harga keuntungan suatu saham diperoleh dengan rumus :

$$PER = \frac{\text{Closing Price}}{EPS}$$

### 3. METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki data dan perhitungan yang jelas dalam hal menggambarkan suatu variable penelitiannya.

#### Objek Penelitian.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang ada di bursa efek Indonesia alasan memilih perusahaan tambang yaitu Makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer masyarakat Indonesia. Tuntutan akan kebutuhan primer ini menyebabkan perusahaan sektor makanan dan minuman memiliki pertumbuhan yang bervariasi, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Perusahaan makanan dan minuman merupakan perusahaan yang bersifat non-siklus. Non-siklus berarti bahwa pertumbuhan perusahaan dalam hal ini sektor stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim atau perubahan kondisi ekonomi dan politik.

Dari kebutuhan primer seperti rumah dan energi hingga kebutuhan sekunder, kendaraan

dan peralatan elektronik. Dalam hal ini peneliti ingin melihat apakah covid 2019 membuat industry makanan dan minuman akan terpengaruh untuk harga laba sahamnya dengan mengambil factor factor yang biasanya akan mempengaruhinya yaitu struktur modal yang dimiliki dan ukuran perusahaanya.

#### Populasi dan Sampel

Populasi dasar penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria populasi, antara lain: 1) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019, 2) menerbitkan laporan tahunan. hingga tahun 2019, Data dari kategori tersebut berdasarkan penelitian ini terdapat 40 perusahaan. Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat ditentukan berdasarkan populasi tersebut. Dengan demikian, terdapat 19 perusahaan yang menjadi sampel penelitian selama 3 tahun, sehingga total sampel sebanyak 57.

#### Teknik Analisis Data

Regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis data yang dipilih karena acuannya menunjukkan adanya kecocokan antara alat analisis dengan variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan secara prosedural dengan melakukan uji asumsi klasik yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Teknik pengumpulan datanya adalah dengan mengumpulkan data dari laporan tahunan perusahaan, menguraikannya menurut definisi variabel operasional, kemudian mengolahnya. Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS yang terdiri dari pengujian residual, asumsi klasik. pengujian, dan pengujian hipotesis.

#### Definisi Operasional Variabel

##### Struktur Modal

Struktur modal adalah bagaimana perusahaan menggunakan utang dan ekuitas dalam pembiayaan. Struktur modal lebih menjelaskan hubungan antara dana pemegang saham dan pinjaman yang merupakan bauran keuangan perusahaan. Biasanya, pemanfaatan dana eksternal oleh perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan laba operasi melebihi apa

yang bisa dicapai dengan hanya menggunakan dana internal atau laba ditahan (Abdallah & Hussein, 2014) Indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah:

$$\text{Struktur Modal} = \text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat diklasifikasikan menjadi kecil atau besar dengan berbagai cara, termasuk neraca, ukuran pohon, kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dibedakan menjadi perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil berdasarkan total aset perusahaan. Ukuran perusahaan kemungkinan besar akan mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau ruang lingkup perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan internal dan eksternal. Indikator yang mengukur besar kecilnya perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

#### Harga Laba Saham

Rasio harga terhadap pendapatan merupakan rasio yang digunakan untuk menilai mahal atau murahnya suatu saham berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Laba bersih dalam hal ini adalah laba bersih per saham. Rasio harga terhadap pendapatan yang tinggi menunjukkan bahwa investor mengharapkan suatu perusahaan memiliki pertumbuhan laba bersih yang tinggi. Rasio harga/pendapatan yang tinggi dapat diartikan sebagai saham mahal jika perusahaan tidak mencapai laba bersih yang lebih tinggi di masa depan. Tinggi atau rendahnya rasio harga terhadap pendapatan ditentukan dengan membandingkannya dengan rasio harga terhadap pendapatan saham lain atau dengan rasio harga terhadap pendapatan dari industri/pasar yang sebanding. Perusahaan yang tidak menguntungkan tidak memiliki rasio harga terhadap pendapatan. Jika harga keuntungan saham diperoleh dengan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{Closing Price}}{\text{EPS}}$$

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Penelitian

Dalam penelitian ini, ketika menguji hipotesis, harus dilakukan analisis statistik terhadap data yang diperoleh sebelumnya.

#### Persamaan Regresi 1

Berikut ini adalah persamaan regresi 1:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon_1$$

Hasil hipotesis persamaan regresi 1 yang diolah dengan program SPSS dapat dilihat pada dua pengujian berikut.

#### Uji F

Hasil uji F menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan untuk mengetahui apakah struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hasil uji F ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14285.410	2	7142.705	.729	.004 <sup>b</sup>
	Residual	529221.443	54	9800.397		
	Total	543506.853	56			

a. Dependent Variable: PER

b. Predictors: (Constant), Ln\_Total Aset, DER

Berdasarkan tabel uji F di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 2770 pada taraf signifikansi 0,04, dimana signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian, secara simultan atau bersama-sama dengan hipotesis pertama, struktur modal dan ukuran perusahaan akan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada masa pandemi tahun 2019.

#### Hasil Uji t

Hasil uji t menunjukkan adanya pengaruh secara parsial atau independen dari variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan tercatat di Indonesia. Hasil uji-t ditunjukkan pada Tabel 2.

**Tabel 2****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients			Tolerance	VIF
1	(Constant)	297.333	246.812		1.205	.234		
	DER	26.034	33.475	.108	.778	.440	.929	1.076
	Ln_Total Aset	-9.608	8.756	-.153	-1.097	.027	.929	1.076

a. Dependent Variable: PER

Tabel 2 diatas menunjukkan besarnya signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Hanya variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap return harga saham, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap return harga saham pada masa pandemi tahun 2019.

**Pembahasan Hasil Penelitian****a. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Rasio Harga Laba**

Diuji secara simultan atau bersama-sama, struktur modal berpengaruh signifikan pada harga laba saham dimasa pandemi covid 2019 Hal ini mendukung teori sinyal yang menyatakan secara Bersama sama struktur Perusahaan dan ukuran Perusahaan. Perusahaan menggunakan sinyal tentang kesehatan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan. Tingginya nilai struktur modal yang diukur dengan rasio leverage dan ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln aset mengindikasikan bahwa perusahaan akan terus mengalami peningkatan. Dengan demikian, pengguna laporan keuangan dapat menggunakan aspek struktur modal, ukuran perusahaan, dan melihat Bahkan di masa pandemi Covid 2019, dampaknya terhadap harga saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi perusahaan tetap ada.

Penelitian ini sejalan dengan Ramdhonah, Zahra dkk. (2019) ditinjau dari struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap

harga saham. Lalu penelitian Sinaga, Lusiana Veronika dkk. (2019) bahwa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan ROA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pasar. Dan penelitian Israel dkk. (2018) bahwa Struktur modal, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan mempengaruhi laba per saham secara simultan atau bersama-sama.

**b. Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial Terhadap Harga Laba Saham di masa pandemic covid 2019**

Struktur modal yang diukur berdasarkan pengelolaan hutang oleh Perusahaan sebagai sumber modal Berdasarkan teori signaling memberikan sinyal positif dan negatif kepada pemangku kepentingan sehingga seharusnya menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap tingkat harga return saham, namun dalam penelitian ini struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap harga return saham. hal ini kemungkinan disebabkan oleh pada masa pandemi covid 2019 stakeholder memahami kebutuhan dan perputaran modal akan menjadi berbeda dari sebelumnya sehingga tidak dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengukur harga laba saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Penelitian Sinaga, Lusiana Veronika dkk. (2019) mengenai kebijakan hutang yang diukur dengan DER juga menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap rasio harga laba saham dan penelitian Irawan dan Kusuma (2019) bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah dkk. (2019); Ramdhonah, Zahra dkk. (2019); dan Israel dkk. (2018) bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

### c. Pengaruh Struktur Modal Secara Parsial Terhadap Harga Laba Saham di masa Pandemi covid 2019

Peningkatan ukuran Perusahaan akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2019-2021, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, ukuran perusahaan dapat menjamin nilai dari sebuah Perusahaan berdasarkan penelitian ini telah sesuai teori sinyal dimana besar kecilnya ukuran perusahaandapat digunakan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan mengenai kondisi perusahaan. Tingginya nilai ukuran Perusahaan dapat mengindikasikan bahwa perusahaan akan terus mengalami peningkatan. Dengan demikian, pengguna laporan keuangan dapat menggunakan aspek ukuran perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Amaliyah dan Herwiyanti (2020); Mudjijah dkk. (2019); Ramdhonah, Zahra dkk. (2019); dan Israel dkk. (2018) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian didukung dengan penelitian Astika dkk. (2019); Irawan dan Kusuma (2019); Sinaga, Lusiana Veronika dkk. (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan produk pelanggan melalui banyaknya sumber daya yang tersedia. Selain itu, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar peluang perusahaan untuk meraih pangsa pasar yang lebih luas dalam pendistribusian produknya sehingga membuka peluang keuntungan yang semakin tinggi. Namun terkadang perusahaan besar sekalipun harus mengalami kerugian atau penurunan keuntungan penjualan, terutama saat krisis ekonomi atau saat perekonomian Indonesia melemah.

Ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset dapat menunjukkan nilai perusahaan karena setiap perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan aset yang

dimilikinya dalam kondisi stabil meskipun dalam kondisi krisis ekonomi agar dapat mendanai pembayaran utang. Jika aset yang dimiliki perusahaan tidak mampu mendanai seluruh hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan, maka perusahaan dapat berisiko untuk bangkrut. Sehingga perusahaan pun cenderung memperhatikan aset yang mereka miliki terlepas dari kondisi perekonomian demi melancarkan kegiatan operasi Perusahaan untuk itu bahkan dimasa pandemi ukuran Perusahaan dapat menjadi indikator oleh investor dalam mengukur prospek harga laba saham suatu Perusahaan.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Secara Simultan Struktur modal dan Ukuran Perusahaan dapat mempengaruhi harga laba saham dimasa pandemic covid 2019, secara parsial struktur modal tidak dapat mempengaruhi harga laba saham dimasa pandemi covid 2019 sedangkan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga laba saham dimasa pandemi 2019.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (REFERENSI)

- Abdallah, B., & Hussein, S. (2014). The Effect of Financial Structure, Financial Leverage and Profitability on Value of Shares of Industrial Companies Applied Study on a Sample of Saudi Industrial Companies. *Delhi Business Review*, 15(2).  
<https://doi.org/10.51768/dbr.v15i2.152201412>
- Ahlers, G. K. C., Cumming, D., Günther, C., & Schweizer, D. (2015). Signaling in Equity Crowdfunding. *ETAP*, 39(4), 955–980.  
<https://doi.org/10.1111/ETAP.12157>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1).  
<https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>



- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. Seminar Nasional INOBALI.
- Bergh, D. D., Connelly, B. L., Ketchen, D. J., & Shannon, L. M. (2014). Signalling theory and equilibrium in strategic management research: An assessment and a research agenda. *Journal of Management Studies*, 51(8). <https://doi.org/10.1111/joms.12097M>, & Saerang, I. S. (2018). Influence Of Capital Structure, Institutional Ownership And Firm Size To Company Value At Mining Company Listed On BEI. *Jurnal EMBA*, 6(3).
- Jain, P., Asrani, C., & Jain, T. (2018). Determinants of Capital Structure: An Analysis of Leverage Measures and Their Determinants for Indian Firms. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 20(5), 29–36. <https://doi.org/10.9790/487X-2005072936>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1).
- Putri, A. U. (2020). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada CV Dandi Brothers Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2). <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1192>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
- Sandra, R. D., & Latief, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Borneo Student Research*, 2(3).
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.36982/JIEGMK.V11I2.1193>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Bisnis Edisi 6 Buku 2. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Sinaga, L. V., Nababan, A. M., Sinaga, A. N., Hutahean, T. F., & Guci, S. T. (2019). Pengaruh Sales Growth, Firm Size, Debt Policy, Return On Asset terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2). <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.664>